

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil analisis tujuan, teori, data lapangan dan pembahasan mendapatkan beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Gaya kepemimpinan kepala madrasah adalah tinggi dan memuaskan mencapai 73,42%, meliputi perilaku kepemimpinan perilaku yang berorientasi tugas, perilaku kepemimpinan berorientasi tim, dan perilaku kepemimpinan tugas, perorangan. Terdapat pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja guru sebesar 78,35%. Semakin tinggi kontribusi gaya kepemimpinan kepala madrasah maka semakin kinerja guru diikuti pula peningkatan kemampuan penilaian administrasi guru.
2. Tingkat kemampuan penilaian administrasi guru adalah tinggi dan memuaskan mencapai 66,70%, meliputi pengembangan kurikulum, observasi, dan pengembangan profesional guru. Terdapat pengaruh kepemimpinan kepala madrasah dan kemampuan kemampuan penilaian administrasi guru terhadap kinerja guru sebesar 57,05%.. Semakin tinggi kontribusi kemampuan penilaian administrasi guru maka semakin kinerja guru diikuti pula peningkatan kepemimpinan kepala madrasah.
3. Pengaruh kepemimpinan kepala madrasah dan penilaian administrasi guru terhadap kinerja guru adalah tinggi dan memuaskan mencapai 65,75%, meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, membina hubungan

peserta didik, pelaksanaan penilaian, program pengayaan, dan melaksanakan remedial. Terdapat pengaruh kepemimpinan dan kemampuan kemampuan penilaian administrasi guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru sebesar 43,28%.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini membawa implikasi bahwa untuk guru diperlukan peningkatan gaya kepemimpinan kepala madrasah dan kemampuan kemampuan penilaian administrasi guru meningkatkan kinerja guru. Upaya-upaya peningkatan yang dapat dilakukan meliputi:

1. Peningkatan kepemimpinan kepala madrasah adalah meliputi perilaku kepemimpinan yang berorientasi tugas, perilaku kepemimpinan berorientasi tim, dan perilaku kepemimpinan perorangan.
2. Peningkatan Tingkat kemampuan kemampuan penilaian administrasi guru kepala madrasah adalah meliputi pengembangan kurikulum, observasi, dan pengembangan profesional guru.
3. Peningkatan kinerja adalah melalui peningkatan guru perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, membina hubungan peserta didik, pelaksanaan penilaian, program pengayaan, dan melaksanakan remedial.
4. Peningkatan pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru. Semakin tinggi pengaruh gaya kepemimpin kepala madrasah.

5. Peningkatan kemampuan kemampuan penilaian administrasi guru maka semakin tinggi kinerja guru.
6. Peningkatan pengaruh kepemimpinan dan kemampuan kemampuan penilaian administrasi guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru diikuti pula peningkatan kemampuan kemampuan penilaian administrasi guru.

C. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan kepada berbagai pihak berdasarkan hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Dalam pengangkatan Kepala Madrasah dilakukan melalui seleksi yang menekankan pada kemampuan manajerial kepemimpinan, pengetahuan supervisi pendidikan, dan peningkatan tujuan pendidikan.
2. Yang berhak mengikuti seleksi Kepala Madrasah adalah Dewan Guru dari madrasah tersebut yang telah mengikuti Diklatpim.
3. Kemampuan kemampuan penilaian administrasi guru hendaknya selalu bersinergi dengan kegiatan supervisi para pengawas.
4. Lebih memberdayakan para pengawas untuk memantau kemajuan pendidikan.
5. Untuk lebih meningkatkan kinerja guru maka Kamenag. Kabupaten Serang lebih sering mengagendakan berbagai pelatihan baru bagi guru.
6. Penilaian kinerja guru harus dilakukan secara berkala.